

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN LIMITASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa orang tua mempersepsikan konten parenting di akun Instagram @parentingindonesia sebagai sumber informasi yang bermanfaat, kredibel, dan relevan dengan kebutuhan pengasuhan sehari-hari. Konten yang disajikan dalam bentuk visual menarik, bahasa sederhana, dan melibatkan ahli seperti psikolog atau dokter anak, mampu meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap informasi yang diberikan. Selain itu, konten tersebut tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga memengaruhi sikap dan perilaku orang tua dalam praktik pengasuhan anak, seperti meningkatkan komunikasi positif, kedisiplinan, dan kelekatan emosional dengan anak. Faktor-faktor seperti interaksi sosial dengan sesama orang tua, frekuensi akses konten, serta harapan akan konten yang realistis dan interaktif turut memengaruhi pembentukan persepsi orang tua.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

3. Bagi pengelola akun @parentingindonesia, Disarankan untuk lebih banyak menyajikan konten yang realistis dan berbasis pengalaman nyata orang tua, serta webinar atau diskusi langsung juga dapat meningkatkan keterlibatan orang tua.
4. Bagi orang tua, perlunya meningkatkan literasi digital untuk memilah dan menyesuaikan informasi parenting dengan kebutuhan keluarga, serta aktif berdiskusi dengan pasangan atau komunitas parenting untuk validasi informasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperluas jumlah subjek, variabel penelitian, atau platform media sosial lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih

komprehensif tentang persepsi orang tua terhadap konten parenting di era digital.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan konten parenting yang lebih berkualitas serta meningkatkan kesadaran orang tua dalam memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi pengasuhan anak.

4.4 LIMITASI

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Informan dalam penelitian ini hanya berasal dari pengikut aktif akun Instagram @parentingindonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh orang tua pengguna media sosial atau akun parenting lainnya.
2. Penelitian ini berfokus pada persepsi orang tua terhadap konten parenting, sehingga tidak secara langsung mengukur perubahan perilaku pengasuhan yang dilakukan setelah mengakses konten tersebut.
3. Penelitian ini dilakukan pada periode tertentu (tahun 2025), sedangkan konten akun @parentingindonesia terus diperbarui. Oleh karena itu, temuan penelitian ini mungkin belum sepenuhnya mencerminkan keseluruhan variasi konten yang akan hadir di masa mendatang.